PENA ACEH : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 2 No.2 Desember, 2023 : 112-126

PENGGUNAAN MEDIA PAPAN FLANEL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH SISWA KELAS I SD NEGERI 08 JULI

Ira Maulida
Guru PAI UPTD SD Negeri 08 Juli
iramulyadi958@gmail.com

Abstract
This study aims to examine the improvement in the ability to read hijaiyah letters among first-grade students at SD Negeri 08 Juli in the chapter "I Love the Qur'an" focusing on the pronunciation of hijaiyah letters and their harakat using Flannel Board media. The method used in this research is Classroom Action Research, which consists of 2 (two) cycles over 4 meetings. The data collection techniques used are observation, performance assessment, and documentation study. The research subjects consist of 15 students, including 7 (seven) male students and 8 (eight) female students. The results of the study show that the students' ability to read hijaiyah letters, based on the average score in the pre-action activities, was 48.33 (very poor category). Meanwhile, after using the flannel board media in the learning material, the average performance score of the students increased to 62.13 (sufficient category) in the first cycle and 71.53 (good category) in the second cycle.

***Keywords**: Ability to Read Hijaiyah Letters, Flannel Board Media, Classroom Action Research.*

Abstrak

Penelitian ini ditujukan untuk mengkaji peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa kelas 1 SD Negeri 08 Juli pada Bab Aku Cinta Al-Qur'an materi Lafal Huruf Hijaiyah dan Harakatnya dengan menggunakan media Papan Flannel. Metode yang digunakan dalam meneliti tersebut adalah Penelitian Tindakan kelas yang terdiri dari 2 (dua) siklus dalam 4 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, unjuk kerja dan studi dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari 15 siswa yang terdiri dari 7 (tujuh) siswa laki-laki dan 8 (delapan) siswa perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa melalui rerata nilai pada kegiatan pra-tindakan sebesar 48,33 (katagori kurang sekali). Sementara setelah menggunakan media papan flannel pada materi pembelajaran tersebut, rerata nilai unjuk kerja siswa meningkat menjadi 62,13 (katagori Cukup) pada siklus I dan pada siklus II sebesar 71,53 (katagori baik).

Kata Kunci: *Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah, Media Papan Flanel, Penelitian Tindakan Kelas.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses bimbingan atau arahan yang dilakukan secara sadar oleh seorang guru untuk mengembangkan aspek fisik dan spiritual siswa, dengan tujuan membentuk kepribadian yang unggul.[1] Sementara purwanto menambahkan bahwa Pendidikan dimaksudkan agar dapat berguna bagi dirinya sendiri dan Masyarakat Ketika dewasa kelak.[2] Salah satu jenis Pendidikan yang cukup urgen untuk dijadikan bekal hidup anak di masa mendatang adalah Pendidikan islam. Pentingnya Pendidikan islam bagi anak ini dikemukakan oleh Daulay bahwa Pendidikan islam ditujukan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, terutama dalam mengembangkan seluruh potensi jasmaniyah dan rohaniyah yang dimiliki anak sehingga mengharmoniskan hubungannya dengan dirinya sendiri, manusia, alam dan Allah Swt.[3]

Adapun sumber utama ajaran islam adalah Al-Qur'an.[4] Oleh karenanya, Pendidikan Al-Qur'an terhadap anak merupakan landasan utama dalam Pendidikan islam. Al-Qur'an secara etimologi berasal dari bahasa Arab, yakni dari kata "Qara'a, Yaqra'u, Qira-atan atau Qur'anan" berarti menyusun huruf-huruf dan kata-kata secara teratur dari satu bagian ke bagian lainnya.[5] Sementara menurut istilah Al-Qur'an adalah firman Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Al-Qur'an merupakan mukjizat yang diriwayatkan secara mutawatir, ditulis dalam mushaf, dan membaca Al-Qur'an adalah bentuk ibadah. Al-Qur'an berfungsi sebagai rahmat dan petunjuk bagi kehidupan manusia.

Oleh karena itu, Pendidikan Al-Qur'an terhadap anak merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan manusia dewasa terhadap anak sebagai ikhtiar dalam menjaga dan meningkatan kualitas spiritual bagi generasi mendatang. Sebab, Belajar membaca Al-Qur'an membuka jalan untuk memahami pengetahuan Islam lainnya, seperti akidah, ibadah, dan akhlak. Kewajiban Pendidikan Al-Qur'an juga sesuai dengan perintah Allah Swt Q.S. Al-'Alaq ayat 1-5 untuk belajar membaca Al-Qur'an.[6]

Pendidikan Al-Qur'an sejatinya oleh berbagai Lembaga Pendidikan, baik formal maupun non formal. Di Sekolah Dasar, Pendidikan Al-Qur'an telah

---

[1] Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung : Al- Maarif,1989), hlm.19.

[2] M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 11.

[3] Haidar putra daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Islam Di Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 6.

[4] A. D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1980), hlm. 41.

[5] Muhaimin dan Mudjib, Abdul, *Pemikiran Pendidikan Islam; Kajian Filosofis dan Kerangaka Dasar Operasionalnya* (Bandung. Triganda Karya.1993), hlm. 86.

[6] Agus Kurnia, "Implementasi Metode al-hidayah Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur`an", dalam *Jurnal Tatsqif: Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*, Vol. 15, No. 1, Tahun 2017, hlm. 70.

terintegrasi dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Oleh karena itu, Satuan Pendidikan melalui guru Pendidikan Agama Islam juga memiliki tanggung jawab yang besar dalam menyelenggarakan Pendidikan Al-Qur'an yang efektif dan efisien bagi anak, khususnya sejak kelas 1 (satu) SD (6-7 Tahun). Mansur mengemukakan bahwa anak usia dini dapat dibagi menjadi 4 tahapan berdasarkan keunikan pertumbuhan dan perkembangannya, yakni a) masa bayi lahir sampai 12 bulan; b) masa toddler (batita) usia 1-3 tahun c) masa prasekolah usia 3-6 tahun; dan d) masa kelas awal SD 6-8 tahun.[7] Korelasi pentingnya Pendidikan Al-Qur'an terhadap anak usia dini juga dikemukakan oleh Budiono bahwa Pendidikan anak usia dini adalah proses pembinaan dan pengembangan fisik serta mental anak agar mereka siap menerima rangsangan untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.[8]

Adapun pembelajaran Al-Qur'an bagi anak kelas 1 (6-7 tahun) di SD Negeri 08 Juli diselenggarakan pada Bab II dengan tema "Aku Cinta Al-Qur'an". Sementara pengenalan huruf dan harakatnya berada pada materi pokok bahasan ke ke lima, yakni "Lafal Huruf Hijaiyyah dan Harakatnya". Tentunya, untuk menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan efisien, diperlukan strategi pembelajaran yang relevan dengan usia anak. Pembelajaran tidak seyogianya berlangsung secara monoton dan membosankan, melainkan harus menyenangkan sehingga anak/siswa dapat mencurahkan perhatiannya secara penuh dan maksimal dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an.

Sejauh pengamatan awal, proses pembelajaran yang diselenggarakan pada satuan Pendidikan ini cenderung belum menggunakan model/metode/strategi pembelajaran yang variatif dan menyenangkan, khususnya terhadap siswa kelas 1 yang notabene-nya membutuhkan perhatian serius dalam membentuk kemampuan dasarnya sebagai bekal pada tingkatan kelas berikutnya. Selain itu, kemampuan dasar siswa kelas 1 SDN 08 Juli[9] tentang mengenal huruf hijaiyah cukup beragam. Terdapat siswa yang sudah mampu menghafal bunyi sebagian/seluruh huruf hijaiyah, namun belum mengenal symbol huruf dengan baik. Terdapat pula siswa yang belum mengenal sama sekali bunyi huruf hijaiyah sama sekali. Keadaan kelompok siswa dengan kriteria ini cukup mendominasi. Menanggapi hal tersebut, guru PAI sudah sepatutnya merancang pembelajaran yang baik dan tidak monoton dalam menyiasati singkatnya durasi jam Pelajaran. Pembelajaran yang menyenangkan merupakan kata kunci yang harus dipengang teguh oleh Guru PAI dalam menyukseskan pembelajaran ini.

Kriteria pembelajaran yang menyenangkan bagi anak usia "kelas awal SD" ini adalah pembelajaran sambil bermain. Sebab, menurut Aisyah dan Hidayat

[7] Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 88.

[8] Boediono, ed., *Standar Kompetensi Pendidikan Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak dan Raudhatul Athfal*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm. 6.

[9] UPTD SD Negeri 08 Juli merupakan satuan Pendidikan yang berdomisili di gampong Juli Seutuy Kecamatan Julil Kabupaten Bireuen. Letak Satuan Pendidikan ini tidak begitu strategis dan berada di pinggiran area persawahan. Sebagian siswa berasal dari keluarga dengan Tingkat ekonomi menengah ke bawah. Seluruh siswa dan guru Satuan Pendidikan ini beragama muslim dan hampir seluruh warga sekolah memiliki latar belakang sosial dan budaya yang sama.

bahwa bermain merupakan media dalam pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan tertentu pada anak.[10] Guru PAI perlu memformulasikan metode atau media pembelajaran yang tepat sehingga dapat menciptakan suasana bermain dalam pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar dapat menumbuhkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan stimulasi dalam kegiatan belajar, serta memberikan dampak psikologis pada anak.[11] Oleh karena itu, media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk menjembatani tersalurnya informasi pembelajaran yang optimal kepada siswa. Dalam hal ini, media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran pada materi "Lafal Huruf Hijaiyyah dan Harakatnya" adalah papan flannel. Media pembelajaran ini dipilih oleh guru PAI karena berbagai pertimbangan terhadap keadaan sumber daya yang dimiliki satuan Pendidikan serta keterbatasan lainnya. Selain itu, Pembelajaran melalui media papan Flanel dipoyeksikan cukup efektif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, memudahkan transformasi informasi tentang bunyi dan symbol huruf hijaiyah serta mempermudah anak/siswa dalam mengingat symbol dan bunyi huruf.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah metode penelitian yang diterapkan di dalam kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Dalam PTK, guru melakukan refleksi terhadap praktik pengajaran mereka dan kemudian mengambil langkah-langkah untuk melakukan perbaikan. Tindakan refleksi terhadap praktik pengajaran tersebut kemudian dilaksanakan secara bersiklus, yakni perencanaan tindakan (*planning action*), pelaksanaan tindakan (*actuating action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Menurut Kemis & Taggart sebagaimana dikutip oleh Arikunto mengemukakan bahwa keempat tahapan tersebut merupakan bentuk integrasi tindakan dan pengamatan menjadi satu kesatuan. Hasil dari pengamatan ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk langkah berikutnya, yaitu refleksi. Dari refleksi tersebut, disusunlah modifikasi yang kemudian diterapkan kembali dalam bentuk pengamatan dan tindakan, dan proses ini berlanjut secara berulang.[12]

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD Negeri 08 Juli Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh. Penelitian diselenggarakan pada tahun ajaran 2022/2023 selama satu bulan pada materi "Lafal Huruf Hijaiyyah dan Harakatnya" pada BAB II "Aku Cinta Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif diterapkan untuk mengumpulkan hasil dari setiap performa

[10]Siti Aisah dan Heri Hidayat, *Aktivitas Mengajar AnakTK/RA dan PAUD*, (Bandung: Arfino Raya, 2015), hlm. 194.

[11] Arsyad, Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2011), hlm. 15.

[12] Suharsimi Arikunto, *Langkah Penelitian Sebuah Pendekatan Praktik*, cet -12, (Jakarta : Penerbit Rineka cipta, 2006), hlm. 83.

siswa di kelas, sementara pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil observasi terhadap siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.[13]

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, unjuk kerja dan studi dokumentasi. Teknik observasi digunakan untuk mengamati situasi penelitian, yakni tingkah laku dan interaksi siswa dan guru dalam pembelajaran. Adapun Teknik unjuk kerja digunakan untuk mengumpulkan data tugas siswa dalam mengenal dan melafalkan huruf hijaiyah. Sementara studi dokumen digunakan untuk pengumpulan data berbentuk dokumen, seperti RPP, kurikulum, materi ajar, foto dan lain sebagainya.

Adapun Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) bagian, yaitu:

1. Analisis pengamatan observasi

   Mengacu pada pendapat Purwanto dengan menggunakan rumus $NP = \frac{\text{R}}{\text{SM}} x\ 100$ [14] dalam menganalisis aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran yang tertuang dalam dokumen hasil lembar observasi. NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan S = Skor mentah diperoleh siswa SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan 100 = Bilangan tetap.

   Hasil perolehan nilai berdasarkan rumus tersebut kemudian diinterpretasikan dalam hasilnya sesuai dengan table skala berikut:

   Tabel.1. Kualifikasi Penilaian Pembelajaran

Tingkat Penguasaan	**Skor/Nilai**	**Predikat**	**Tingkat Keberhasilan Pembelajaran**
85%-100%	3	Sangat Baik	Berhasil
65%-84%	2	Baik	Berhasil
55%-64%	1	Cukup	Tidak Berhasil
0%-54%	0	Kurang	Tidak Berhasil

2. Analisis Unjuk Kerja

   Penilaian performa untuk menggambarkan kemampuan membaca huruf hijaiyah diolah secara menyeluruh berdasarkan setiap indikator yang digunakan. Nilai yang diperoleh siswa dihitung menggunakan rumus yang dikemukakan Hayati, yakni $Nilai = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} x\ 100$. Setelah nilai kemampuan membaca huruf hijaiyah telah diperoleh, maka nilai tersebut akan diinterpretasikan sesuai dengan table berikut:

   Tabel.2. Skala Kualifikasi Kemampuan

[13] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 85.

[14] N. Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 103.

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-49	Kurang Sekali

Berikut adalah panduan observasi yang digunakan dalam penelitian ini, yang nantinya akan dijadikan acuan untuk menyusun pedoman observasi dalam memantau perkembangan kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan media papan flanel.

Tabel.3. Kisi-Kisi Pedoman Instrumen

Variabel	Indikator
Kemampuan membaca huruf hijaiyah	Mengetahui huruf-huruf dan harakatnya secara lengkap
	Melafalkan huruf-huruf dan harakatnya secara lengkap
	Mampu membedakan bacaan huruf hijaiyah yang bunyinya hampir sama

KONSEP DASAR

1. Media Pembelajaran Flanel

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mentransfer pesan, sehingga mampu merangsang perhatian, perasaan, pikiran, minat, dan perhatian siswa.[15] Oleh karenanya Media pembelajaran memainkan peran penting dalam proses belajar membaca permulaan. Proses membaca akan berhasil jika guru menggunakan media pembelajaran yang efektif dan kreatif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Peserta didik akan lebih termotivasi dan pembelajaran akan menjadi menyenangkan ketika guru menyajikan media pembelajaran yang menarik, karena siswa cenderung menyukai hal-hal yang unik.

Menurut Ibrahim, papan flanel adalah papan yang dilapisi kain flanel atau kain berbulu, di mana potongan gambar atau simbol lainnya dapat ditempatkan.[16] Hal serupa dikemukakan Sudiman, bahwa media papan flanel adalah papan yang dilapisi kain flanel yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan visual melalui gambar atau tulisan yang dapat dengan mudah dilepas dan dipasang kembali.[17] Sementara Arif mengemukakan bahwa Media papan flanel adalah media grafis yang efektif sekali untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula. Papan berlapis kain flanel ini dapat dilipat

[15] Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.7.
[16] Ibrahim dkk, *Media Pembelajaran*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2001), hlm. 4.
[17] Sadiman, Arief dkk, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 7.

sehingga praktis. Gambar-gambar yang akan disajikan dapat dipasang dan dicopot dengan mudah sehingga dapat dipakai berkali-kali. Selain gambar, di kelas-kelas rendah sakolah dasar atau taman kanak-kanak, papan flanel ini dapat pula untuk menempelkan huruf dan angka-angka.[18]

Media pembelajaran ini memiliki beberapa kegunaan, diantaranya yaitu: a) Media ini dapat digunakan untuk mengajarkan perbedaan warna, memperkaya kosakata, mengembangkan konsep, menyampaikan inti cerita, serta membuat diagram dan grafik; b) Membantu pengajar dalam menjelaskan materi pelajaran; c) Mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran; dan d) Membuat materi pelajaran menjadi lebih menarik.[19]

2. Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah

Membaca adalah aktivitas kompleks yang memerlukan usaha fisik dan mental. Gerakan mata dan ketajaman visual adalah dua contoh aktivitas fisik yang terlibat dalam membaca. Sementara itu, ingatan dan pemahaman adalah contoh aktivitas mental. Seseorang yang mampu melihat huruf dengan jelas, menggerakkan matanya dengan cepat, mengingat simbol-simbol bahasa dengan tepat, dan memiliki logika yang cukup untuk memahami teks, akan dapat membaca dengan baik.[20]

Sementara Istilah "huruf" berasal dari bahasa Arab, yaitu "harf" atau "huruuf." Huruf hijaiyyah adalah sebutan lain untuk huruf Arab. Kata "hijaiyyah" berasal dari kata kerja "hajjaa," yang berarti mengeja, menghitung huruf, dan membaca huruf satu per satu. Huruf hijaiyyah juga dikenal sebagai huruf tahjiyyah.[21] huruf ini terdiri dari 29 huruf dan menjadi simbol bunyi dalam membaca Al-Qur'an sehingga sangat penting untuk dikuasai terlebih dahulu[22] khususnya bagi anak usia dini dalam rangka menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku.

Oleh karenanya, mengenal huruf hijaiyah masuk dalam katagori membaca permulaan. Mengajarkan membaca permulaan bagi anak usia dini, khususnya tahap awal kelas SD cukup menantang bagi Guru. Kemampuan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran yang efektif merupakan acuan utama berhasil tidaknya peserta didik untuk masuk dalam dimensi mampu membaca.

Halimah mengemukakan bahwa Membaca permulaan adalah keterampilan penting yang diperlukan oleh peserta didik untuk menjadi pembaca yang baik. Banyak dari keterampilan ini diperoleh secara alami di

[18] Arief, *Media Pendidikan* (PT RajaGrafindo Persada: Jakarta, 2009), h. 48.

[19] Sadiman, Arief dkk, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 58.

[20] Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 200-201.

[21] Muhyiddin, *Sejarah Tulisan Arab*, (Kediri: Semprulle, 2012), hlm. 3.

[22] Khadijah, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 91.

rumah, lingkungan masyarakat, atau di sekolah. Keterampilan ini sangat penting bagi peserta didik karena akan mempengaruhi kemampuan membaca mereka di masa depan. Pelajaran membaca permulaan diberikan kepada siswa kelas 1 dengan tujuan agar mereka mampu memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang tepat sebagai dasar untuk kemampuan membaca yang lebih lanjut.[23] Lanjutnya, peserta didik Tingkat SD yang baru membaca harus memiliki beberapa keterampilan, yaitu 1) pengetahuan huruf, 2) pengetahuan bunyi, 3) pengetahuan tulisan, 4) kosakata, 5) keterampilan bercerita, dan 6) memiliki ketertarikan terhadap buku atau tulisan.[24]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Upaya guru PAI dalam meningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media papan flannel pada siswa kelas 1 SD Negeri 08 Juli. Siswa berjumlah 15 orang dengan rentang usia 6-7 tahun yang terdiri dari 7 (tujuh) laki-laki dan 8 (delapan) Perempuan. Sebelum masuk dalam sesi Tindakan, peneliti melakukan pra Tindakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa dalam mengenal dan membaca huruf hijaiyah sehingga dapat menentukan Tindakan selanjutnya. Kegiatan pra Tindakan ini dilakukan melalui metode iqra' dengan cara menulis huruf-huruf hijaiyah dan harakatnya di papan tulis. Selanjutnya, guru mengucapkan huruf beserta harakatnya (*fathah, kasroh, dhammah, sukun*) satu persatu dengan maksud memperkenalkan huruf-huruf tersebut kepada siswa serta memperjelas bunyi huruf yang bunyinya hampir sama. Hasil evaluasi dari kegiatan Pra-Tindakan divisualkan dalam table berikut:

Tabel. 4. Rekapitulasi Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pra-Tindakan

No	Tingkat Keberhasilan	Kriteria	Jumlah Siswa
1	80-100	Sangat Baik	0
2	70-79	Baik	1
3	60-69	Cukup	3
4	50-59	Kurang	5
5	0-49	Kurang Sekali	6
Jumlah Siswa			**15**
Nilai Rata-Rata Siswa			**48,33**

[23] Andi Halimah, "Pengembangan Metode Membaca Permulaan Bagi Siswa SD/MI di Kabupaten Gowa", *Disertasi* (Makassar: Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, 2017), h. 46.

[24] Andi Halimah, "Pengembangan Metode Membaca Permulaan Bagi Siswa SD/MI di Kabupaten Gowa", *Disertasi* (Makassar: Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, 2017), h. 47.

Berdasarkan table di atas maka dapat disimpulkan bahwa rerata nilai hasil evaluasi pra-tindakan adalah 48,33 dengan katagori kurang sekali.

Menghadapi realitas sebagaimana tertera di atas, maka peneliti melakukan Tindakan dalam rangka meningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media papan flannel. Tindakan ini dilaksanakan dengan 4 (tahapan) yakni 1) perencanaan, Pada tahap ini, peneliti menyiapkan materi pelajaran dan perangkat pembelajaran yang meliputi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan silabus. RPP mencakup semua konsep pembelajaran, sumber, media pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. 2) pelaksanaan tindakan, peneliti menjalankan rencana yang telah disusun, yaitu implementasi dari silabus, RPP, dan instrumen yang telah direncanakan. Terdapat 2 (dua) tindakan dalam setiap siklus pelaksanaan ini; 3) observasi, Pengamatan ini bertujuan untuk menilai kemampuan guru dalam menggunakan media papan hijaiyah dalam pembelajaran mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya serta kondisi siswa selama proses pembelajaran. Peneliti bekerja sama dengan kolaborator untuk melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru, pada siklus I tindakan pertama, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dikategorikan baik, dengan persentase keterlaksanaan kegiatan pembelajaran mencapai 84%. Angka ini menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Aktivitas siswa pada siklus ini menunjukkan angka 71,33%, yang juga dikategorikan baik. Pada tindakan kedua, aktivitas guru meningkat dengan perolehan angka 88,33% (katagori sangat baik), sementara aktivitas anak mencapai 81% (katagori baik). Tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan tindakan meliputi refleksi, yang bertujuan untuk memperbaiki temuan-temuan pada siklus pertama dan menjadi acuan untuk menyusun pembelajaran yang lebih baik pada tindakan selanjutnya. Peneliti kemudian melanjutkan ke siklus berikutnya dengan melakukan empat tahapan untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I.

Hasil observasi aktivitas guru dan anak pada siklus II menunjukkan peningkatan. Pada tindakan pertama, aktivitas guru memperoleh nilai 96,33% dengan kategori sangat baik, dan aktivitas anak juga memperoleh nilai 89% dalam kategori sangat baik. Pada tindakan kedua, aktivitas guru mencapai nilai 100% sementara aktivitas siswa 96% dengan katagori sangat baik. Refleksi pada siklus II berjalan dengan baik, dan kekurangan yang ditemukan pada siklus I berhasil diselesaikan dengan baik. Adapun rangkuman hasil observasi terhadap aktivitas guru PAI dan Siswa dapat diamati pada table berikut:

Tabel. 5. Peningkatan Aktivitas/keterampilan/keaktifan Guru dan Siswa pada siklus I & Siklus II

Subjek	**Siklus I**		**Siklus II**		**Rerata peningkatan pada setiap Tindakan (Siklus I & II)**
	Tindakan 1	**Tindakan 2**	**Tindakan 1**	**Tindakan 2**	
Guru	84%	88,33%	96,33%	100,00%	5,33%

Siswa	71,33%	81%	89%	96%	8,22%

Teknik penilaian yang digunakan oleh peneliti didasarkan pada hasil performa dalam upaya guru meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah menggunakan media papan flanel kelas 1 SD Negeri 08 Juli. Indikatornya adalah 1) Mengetahui huruf-huruf dan harakatnya secara lengkap; 2) Melafalkan huruf-huruf dan harakatnya secara lengkap; dan 3) Mampu membedakan bacaan huruf hijaiyah yang bunyinya hampir sama. Adapun nilai Kriteria Ketuntasan Minimal bagi siswa kelas 1 SD Negeri 08 Juli adalah 65.

Adapun nilai hasil evaluasi unjuk kerja pada siklus I sesuai indicator capaian sebagaimana tersebut dapat divisualkan sebagai berikut:

Tabel. 6. Hasil Evaluasi Unjuk Kerja Siswa pada Siklus I

Keterangan	**Nilai Siklus 1**	
	Tindakan 1	**Tindakan 2**
Jumlah	848	932
Rata-Rata	56,533	62,133
Nilai Tertinggi	80	85
Nilai Terendah	29	34
Tuntas KKM	4	7
Belum Tuntas KKM	11	8
Persentase Tuntas KKM	26,7%	46,7%

Berdasarkan table di atas, maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan jumlah siswa yang telah tuntas KKM dari keadaan pra Tindakan sebanyak 3 siswa. Secara keseluruhan, adanya peningkatan kemampuan membaca huruf-huruf hijaiyah meskipun belum terlalu signifikan. Rerata peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah berdasarkan nilai unjuk kerja dari pra-tindakan ke Tindakan 1 pada siklus 1 sebesar 17%. Sementara peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah berdasarkan nilai unjuk kerja dari Tindakan 1 ke Tindakan 2 pada Siklus 1 sebesar 9,8%.

Adapun Tingkat keberhasilan belajar siswa pada pada siklus I dapat divisualkan sebagai berikut:

Tabel. 7. Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa pada Siklus I

No	**Tingkat Keberhasilan**	**Kriteria**	**Jumlah Siswa**
1	80-100	Sangat Baik	1
2	70-79	Baik	3
3	60-69	Cukup	5
4	50-59	Kurang	3
5	0-49	Kurang Sekali	3
Jumlah Siswa			**15**

Nilai Rata-Rata Siswa	**62,133**

Tabel di atas menunjukkan bahwa rerata tingkat kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa pada siklus I sebesar 62,133 dengan katagori Cukup. Meskipun belum maksimal, namun peningkatan kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah jika dibandingkan dengan kegiatan pra-tindakan cukup besar. Rerata nilai hasil evaluasi kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa pada kegiatan pra-tindakan sebesar 48,33 dengan kriteria kurang sekali. Persentase peningkatan kemampuan dari kegiatan pra-tindakan ke Tindakan siklus 1 sebesar 28,4%.

Adapun pertumbuhan Tingkat keberhasilan belajar siswa berdasarkan kriteria pada siklus 1 berbanding kegiatan pra-tindakan dapat divisualkan sebagai berikut:

Tabel. 8. Persentase Pertumbuhan Tingkat Kerberhasilan Belajar Siswa pada Siklus I

No	Tingkat Keberhasilan	Kriteria	JS Pra-Tindakan	JS Siklus 1	Peningkatan
1	80-100	Sangat Baik	0	1	+ 100%
2	70-79	Baik	1	3	+ 200%
3	60-69	Cukup	3	5	+ 67%
4	50-59	Kurang	5	3	- 40%
5	0-49	Kurang Sekali	6	3	- 50%
Jumlah Siswa			**15**	**15**	
Nilai Rata-Rata Siswa			**48,33333**	**62,06667**	

Berdasarkan table di atas maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan keberhasilan belajar siswa dalam seluruh kriteria, yaitu: 1) mulai adanya siswa yang masuk dalam katagori sangat baik sejumlah 1 orang; 2) bertambahnya 2 siswa pada kriteria baik; 3) bertambahnya 2 siswa pada kriteria cukup baik; 4) terjadinya penurunan jumlah siswa dengan kriteria kurang sebanyak 2 Siswa; dan 5) terjadinya penurunan jumlah siswa dengan kriteria kurang sekali sebanyak 3 orang.

Adapun hasil Adapun nilai hasil evaluasi unjuk kerja pada siklus II sesuai indicator capaian sebagaimana tersebut dapat divisualkan sebagai berikut:

Tabel. 9. Hasil Evaluasi Unjuk Kerja Siswa pada Siklus II

Keterangan	Nilai Siklus II	
	Tindakan 1	Tindakan 2
Jumlah	996	1072
Rata-Rata	66,4	71,46
Nilai Tertinggi	89	94
Nilai Terendah	38	43
Tuntas KKM	9	12

Belum Tuntas KKM	6	3
Persentase Tuntas KKM	60%	80%

Berdasarkan table di atas maka dapat disimpulkan bahwa adanya adanya peningkatan jumlah siswa yang Tuntas KKM pada rentang Tindakan 2 pada siklus I dan Tindakan 1 Pada Siklus II sebanyak 2 orang. Rerata peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah dari Tindakan 2 siklus I ke Tindakan 1 Siklus II sebesar 22,9%. Sementara rerata peningkatan kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah dari Tindakan 1 siklus II ke Tindakan 2 Siklus II sebesar 14%.

Adapun pertumbuhan Tingkat keberhasilan belajar siswa berdasarkan kriteria pada siklus II berbanding kegiatan pra-tindakan dapat divisualkan sebagai berikut:

Tabel. 10. Persentase Pertumbuhan Tingkat Kerberhasilan Belajar Siswa pada Siklus II

No	**Tingkat Keberhasilan**	**Kriteria**	**JS Siklus II**	**JS Siklus II**	**Peningkatan**
1	80-100	Sangat Baik	1	4	300%
2	70-79	Baik	3	5	67%
3	60-69	Cukup	5	3	-40%
4	50-59	Kurang	3	3	0%
5	0-49	Kurang Sekali	3	0	-300%
Jumlah Siswa			**15**	**15**	
Nilai Rata-Rata Siswa			**62,06**	**71,53**	

Berdasarkan table di atas maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan keberhasilan belajar siswa dalam seluruh kriteria, yaitu: 1) terjadinya penambahan jumlah siswa yang masuk dalam kriteria sangat baik sebesar 3x lipat ; 2) penambahan jumlah siswa yang masuk dalam kriteria baik sebesar 67%; 3) Penurunan jumlah siswa dengan kriteria baik sebesar 40% karena masuk dalam kriteria baik; 4) tidak terjadinya perubahan pada kritera kurang, namun siswa pada kriteria ini mengalami peningkatan nilai; dan 5) tidak ada jumlah siswa yang masuk dalam kriteria kurang sekali.

Adapun kesimpulan akhir terkait hasil observasi keterampilan guru dan keaktifan siswa mengenai tingkah laku dan interaksi yang terbangun serta peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas 1 SD Negeri 08 Juli dapat diamati pada grafik berikut:

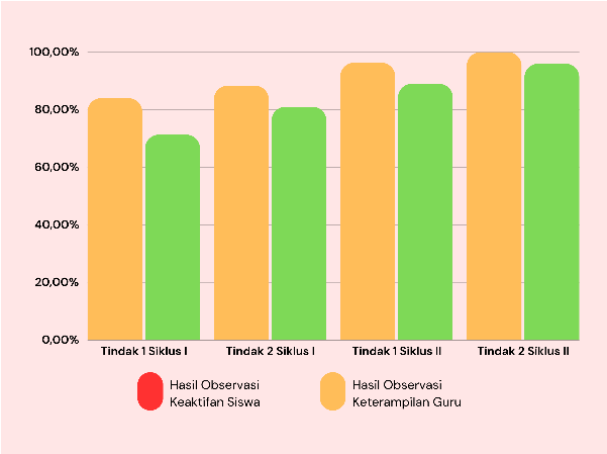

Gambar. 1. Hasil Observasi terhadap Tingkat keterampilan guru dan keaktifan siswa dalam pembelajaran

Sementara peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa kelas 1 SD Negeri 08 Juli 08 Juli yang ditinjau dari rerata nilai keseluruhan pada tahap pra Tindakan, Tindakan siklus I dan Tindakan Siklus II divisualkan sebagai berikut:

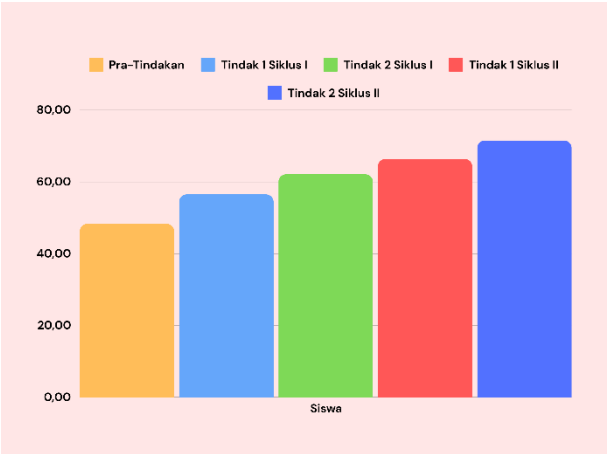

Gambar. 2. Peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa dari Pra-Tindakan hingga Siklus II

Serangkaian uraian diatas menunjukkan bahwa pengenalan huruf hijaiyah melalui pada Pelajaran PAI Bab 2 Aku Cinta Al-Qur'an materi "Lafal Huruf Hijaiyyah dan Harakatnya" terhadap siswa kelas 1 SD Negeri 08 Juli melalui media papan flannel menunjukkan dampak yang positif bagi peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah, mengenal harkat serta membedakan huruf hijaiyah yang bunyinya hampir sama.

Peningkatan kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah terlihat pada jumlah ketuntasan KKM siswa. Pada kegiatan pra-tindakan, siswa yang tuntas KKM hanya 1 (satu) orang. Sementara setelah menggunakan media papan flannel dalam 4 pertemuan, siswa yang tuntas KKM menjadi 12 siswa. Adapun 3 (tiga) siswa lainnya yang belum tuntas KKM juga menunjukkan peningkatan kemampuan, namun masih membutuhkan bimbingan ulang.

Peneliti menilai bahwa pembelajaran yang diselenggarakan melalui media papan flannel cukup menarik perhatian siswa untuk tetap fokus dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Melalui media pembelajaran ini, Suasana kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan bagi siswa jika dibandingkan dengan metoda belajar yang dilakukan pada tahap pra-tindakan. Hasil penelitian ini menyadarkan peneliti tentang kebenaran pendapat Aisyah dan Hidayat bahwa suasana belajar sambil bermain mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan tertentu pada anak.[25]

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan flannel dalam pembelajaran pada materi lafal huruf hijaiyah dan harakatnya pada siswa kelas 1 SD Negeri 08 Juli mampu meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah peserta didik, baik penguasaan simbol dan pengucapannya, harakat bacaan serta membedakan bunyi huruf yang hampir serupa pengucapannya. Peningkatan kemampuan tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi unjuk kerja siswa dalam membaca huruf hijaiyah. Nilai rerata kemampuan awal siswa pada kegiatan pra-tindakan sebesar 48,33 (katagori kurang sekali) meningkat menjadi 71,53 (katagori baik) pada siklus II.

Peningkatan Keaktifan belajar siswa juga tampak dari pembelajaran di siklus I sebesar 71,33% menjadi 96% pada siklus II. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan media papan flannel juga mengalami peningkatan dari sebelumnya 84% pada siklus 1 menjadi 100% pada siklus II. Peningkatan ini terjadi karena Guru PAI terus melakukan evaluasi dan koreksi diri selama melaksanakan pembelajaran dalam setiap Tindakan di siklus I dan II.

Berdasarkan pengalaman tersebut, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut: 1) menyelenggarakan pembinaan dan pelatihan terhadap guru untuk menggunakan model pembelajaran yang variatif dalam rangka menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan; 2) hendaknya media papan flannel dapat digunakan pembelajaran membaca permulaan; 3) bagi peneliti, untuk melakukan berbagai kajian mendalam tentang pengembangan media papan flannel dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Kurnia, "Implementasi Metode al-hidayah Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur`an", dalam *Jurnal Tatsqif: Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*, Vol. 15, No. 1, Tahun 2017, hlm. 70.

Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung : Al-Maarif,1989)

Andi Halimah, "Pengembangan Metode Membaca Permulaan Bagi Siswa SD/MI di Kabupaten Gowa", *Disertasi* (Makassar: Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, 2017)

[25]Siti Aisah dan Heri Hidayat, *Aktivitas Mengajar AnakTK/RA dan PAUD*, (Bandung: Arfino Raya, 2015), hlm. 194.

Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005)

Arief, *Media Pendidikan* (PT RajaGrafindo Persada: Jakarta, 2009)

Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2011),

Boediono, ed., *Standar Kompetensi Pendidikan Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak dan Raudhatul Athfal*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2003)

Haidar putra daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Islam Di Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009),

Ibrahim dkk, *Media Pembelajaran*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2001)

Khadijah, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2015)

M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000)

Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011)

Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009)

Muhaimin dan Mudjib, Abdul, *Pemikiran Pendidikan Islam; Kajian Filosofis dan Kerangaka Dasar Operasionalnya* (Bandung. Triganda Karya.1993)

Muhyiddin, *Sejarah Tulisan Arab*, (Kediri: Semprulle, 2012)

Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

N. Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)

Sadiman, Arief dkk, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005)

Sadiman, Arief dkk, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005)

Siti Aisah dan Heri Hidayat, *Aktivitas Mengajar AnakTK/RA dan PAUD*, (Bandung: Arfino Raya, 2015)

Suharsimi Arikunto, *Langkah Penelitian Sebuah Pendekatan Praktik*, cet -12, (Jakarta : Penerbit Rineka cipta, 2006)